

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS INTERNET DAN MEDIA INTERAKTIF DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR TERANGGANA KASEMEN SERANG

Jaka Wijaya Kusuma¹, Furtasan Ali Yusuf², Sri Sukmawati³, Tia Fitria Saumi⁴, Diana Romdhoningsih⁵, Mahpudoh⁶, Irma Nurmala Dewi⁷, Hamidah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Bina Bangsa

e-mail: jakawijayak@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 selain berdampak negatif, juga berdampak positif dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah memicu percepatan transformasi digital pendidikan di Indonesia sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan) dengan metode pembelajaran jarak jauh. Dampak lainnya adalah berkembangnya aplikasi belajar online sebagai penghubung antara guru dengan siswa melalui internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Permasalahannya adalah sebagian besar siswa belum memiliki pengetahuan yang memadai dan Gawai yang dimiliki untuk pembelajaran daring. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi berbasis internet secara efektif dan media interaktif apa saja yang bisa dimanfaatkan selama pembelajaran daring bagi siswa-siswa sekolah dasar Terangganu. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah berupa ceramah secara online dan offline, pelatihan dan tanya jawab tentang pemanfaatan secara efektif.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Media Interaktif, Internet, Pembelajaran Jarak Jauh

Abstract

The Covid-19 pandemic has not only had a negative impact, but also has a positive impact on the world of education. One of them is to trigger the acceleration of digital transformation of education in Indonesia so that learning can be carried out online (online) with distance learning methods. Another impact is the development of online learning applications as a liaison between teachers and students through the internet that can be accessed anytime and anywhere. The problem is that most students do not have adequate knowledge and devices for online learning. The purpose of this Community Service (PKM) is to increase knowledge about the effective use of internet-based technology and what interactive media can be used during online learning for Terangganu elementary school students. The methods used in this PKM are in the form of online and offline lectures, training and questions and answers about effective utilization.

Keywords: Information Technology, Interactive Media, Internet, Distance Learnings

PENDAHULUAN

Sejak munculnya penyakit pernapasan akut Coronavirus yang berasal dari Wuhan, provinsi Hubei di China pada akhir tahun 2019 yang saat ini dikenal dengan Covid-19 dan penyakit ini menjadi ancaman bagi umat manusia setelah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan mengenai keadaan darurat Kesehatan masyarakat. Hal tersebut menimbulkan kegelisahan dan ancaman dari berbagai sektor bidang kehidupan. Salah satu sektor kehidupan yang berdampak cukup besar yaitu dunia Pendidikan (Yulianty, 2019). Pemberlakuan kebijakan physical distancing yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar dari rumah bagi seluruh siswa di berbagai tingkat Pendidikan. Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan pada bulan Maret 2020 mengumumkan liburunya seluruh kegiatan diseluruh Lembaga Pendidikan di Indonesia. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Penutupan Lembaga Pendidikan secara menyeluruh dan tiba-tiba membawa efek yang sangat mengejutkan bagi para pendidik dan siswa. Sistem Pendidikan di Indonesia yang masih cukup besar pembelajarannya menerapkan classroom-based learning sehingga system pembelajaran technology-based learning harus dapat diakomodir oleh pihak sekolah dengan baik (Ningsih & Suryani, 2021). Meskipun pembelajaran teknologi informasi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Namun, pembelajaran daring yang berlangsung sebagai kejutan dari pandemi Covid-19, membuat kaget hampir di semua lini, dari kabupaten/kota, provinsi, pusat bahkan dunia internasional. Mereka merasa kaget

karena harus mengubah system pembelajaran yang tidak biasa dan hal ini menjadi tantangan besar bagi para pendidik terutama bagi mereka yang mengajar pada tingkatan Sekolah Dasar (Dewanti et al., 2021).

Selanjutnya, Kegiatan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring menuntut dunia pendidikan melek teknologi dimana guru dan murid harus menggunakan aplikasi meeting. Pada masa pandemi Covid-19, siswa membutuhkan usaha yang lebih besar, baik secara materi maupun kesiapan psikologi (Ariati & Syaqui, 2021). Tidak hanya guru dan murid yang perlu beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran yang baru, namun juga bagi orang tua dari siswa. Orang tua dari siswa perlu mendampingi proses pembelajaran daring dan mengerjakan tugas. Namun, orang tua dari siswa yang hanya Ibu Rumah Tangga dan tidak berpendidikan tinggi mengalami kesulitan untuk mendampingi anak dalam pembelajaran daring, belum lagi memikirkan keberlangsungan hidup ditengah pandemi covid-19. Permasalahan yang dihadapi bagi siswa tingkat Sekolah Dasar dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring adalah mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh Guru (Setyoningsih, 2015). Mengingat kebanyakan siswa tingkat Sekolah Dasar di Desa Teranggan Kasemen belum diperkenalkan mengenai keterampilan komputer dasar, hal ini menjadi kendala bagi siswa dalam mengikuti metode pembelajaran daring. Pelatihan secara formal ataupun nonformal sangat dibutuhkan oleh guru-guru kita untuk mendukung kelancaran pembelajaran daring. Karena banyak terdapat media pembelajaran berbasis teknologi atau digital yang mendukung dalam proses pembelajaran (Irdhayanti, 2021). Media online yang mendukung proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa maupun guru. Mereka dapat mempergunakan media pembelajaran online yang sudah tersedia seperti Google Classroom, Google Meet, dan Zoom Meeting. Namun dilapangan ternyata Peserta didik terutama Siswa sekolah dasar, penggunaan gawai atau komputer sering dijumpai hanya sebatas menggunakan platform jejaring sosial berbasis internet, seperti Facebook atau Instagram bahkan ada yang sama sekali tidak pernah menggunakan Gawai dikarenakan keterbatasan ekonomi tidak memiliki Kuota dan bahkan tidak memiliki gawai. Sementara untuk platform yang umum digunakan dalam pendidikan tidak dipahami atau bahkan tidak pernah mendengar. Untuk itu, diperlukan pengenalan dan pelatihan penggunaan gawai dan komputer dalam mengakses dan mengoperasikan platform pendidikan sehingga proses belajar mengajar dalam jaringan menjadi maksimal. Karena Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan komputer sebagai media belajarnya (Sadikin et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian di jurnal-jurnal, banyak siswa yang berhasil di tingkat pendidikan menengah, tetapi tidak untuk tingkat Pendidikan Dasar karena kebanyakan kurikulum hanya menekankan pada hafalan, daripada pemahaman dan penerapan materi yang kompleks (Pratiwi et al., 2022). Sebagai salah satu contoh siswa yang menggunakan pembelajaran media elektronik atau menjalin hubungan (browsing, chatting, videocall) melalui media elektronik ditingkat sekolah dasar sama sekali awam baik untuk Siswa maupun Orang Tua Siswa, sedangkan dalam pembelajaran jarak jauh komputer dan internet sangat mempengaruhi hasil belajar yang lebih efektif (Munandar & Hadi, 2021).

Berdasarkan analisis dari situasi di atas, maka Dosen–dosen Universitas Bina Bangsa bekerjasama dengan mahasiswa KKM, membantu mencari solusi dalam menghadapi masalah dalam pembelajaran daring menggunakan internet dengan mengadakan kegiatan PKM yang di ikuti Guru-guru dengan tema pemanfaatan teknologi informasi berbasis internet dan media interaktif dalam menunjang Pembelajaran Jarak Jauh di tingkat Sekolah Dasar.

METODE

Kegiatan PKM ini menggunakan dua metode, yakni menggunakan online service learning. Pada pendampingan ini, para guru sebagian kegiatannya dilakukan secara offline adapun pemaparan Narasumber pengabdian pada masyarakat ini secara online via zoom. Tim Dosen yang menyampaikan Materi atau sebagai Pemateri pengabdian pada masyarakat ini menyampaikan Metode apa saja yang bisa digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dan aplikasi atau platform apa saja yang berbasis internet yang harus disiapkan sehingga pembelajaran bisa bersifat interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Suasana kelas ketika PKM berlangsung

Pkm ini terselenggara atas kerjasama Guru-guru di Sekolah Dasar Teranggana, Dosen-dosen Universitas Bina Bangsa dan Mahasiswa – mahasiswa yang sedang KKM. Sebelumnya guru-guru mengeluhkan di antaranya:

- 1) Pemberlakuan sistem belajar online secara penuh membuat sebagian besar guru kaget dan cemas dalam memberikan materi yang sesuai dan menarik.
- 2) Keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris belum optimal.
- 3) Minimnya pengetahuan guru dalam memilih dan memahami aplikasi berbasis online untuk pembelajaran bahasa Inggris.
- 4) Kesulitan dalam menerapkan kebiasaan literasi membaca selama 15-20 menit sebelum dimulai pelajaran selama pandemi Covid-19



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Kegiatan PKM yang dilakukan secara daring oleh Pemateri untuk guru di tanggal 16 Agustus 2021 berjalan lancar sesuai dengan agenda. Peserta pelatihan berperan aktif dengan memberikan umpan balik secara aktif pada sesi Tanya Jawab. Materi pelatihan aplikasi-aplikasi yang disampaikan pemateri umumnya merupakan hal baru untuk peserta, walaupun Media Pembelajaran dasar dan beberapa opsi aplikasinya telah digunakan oleh para peserta, baik pada proses pembelajaran kepada siswa didik, maupun pada pembelajaran mandiri dan dikalangan sesama pengajar untuk pembelajaran mandiri (Hayati & Sari, 2022). Ditemukan terdapat beberapa tantangan penerimaan pembelajaran secara virtual, seperti jenjang pendidikan siswa dan dari guru sendiri. terutama bagi Guru yang sudah berusia Pembelajaran tetap dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas, dengan memposisikan pembelajaran digital menggunakan media pembelajaran sebagai opsi pelengkap (complement) (Pratiwi et al., 2022).

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Semua peserta terlibat sangat aktif dan antusias selama kegiatan pengabdian berlangsung. Namun, terdapat

beberapa kendala yang dihadapi oleh tim PKM selama kegiatan pengabdian ini, yaitu: (1) Pelaksanaan kegiatan tidak bisa dilaksanakan tepat waktu karena ada kendala teknis dalam persiapan perangkat, yaitu infokus dan speaker yang belum terpasang di ruangan tempat pengabdian, (2) lemahnya jaringan internet di lokasi pengabdian, sehingga menyulitkan tim dalam memberikan materi pelatihan kepada peserta, (3) Sebagian guru tidak bisa mempraktekkan secara langsung materi dari pelatihan, karena tidak membawa laptop dan internet saat pelatihan, sehingga hanya menyimak pemaparan pemateri. Adapun tingkat kesulitan yang didapat dalam pelaksanaan PKM ini diantaranya adalah tim PKM harus mengajari peserta dari dasar, karena minimnya pengetahuan peserta tentang Teknologi dan terbatasnya internet, terutama aplikasi yang dikenalkan masih terbilang awam bagi peserta. Selain itu kurangnya perangkat komputer yang bisa digunakan dalam mempraktekkan pelatihan yang didapat dari kegiatan tersebut. Hal inilah yang menyulitkan tim PKM untuk memberikan pelatihan secara maksimal kepada peserta dengan waktu yang terbatas. Namun hal ini bisa diatasi oleh tim PKM dengan cara memberikan kegiatan pelatihan lanjutan secara offline dan tatap muka langsung di kesempatan PKM berikutnya. sehingga peserta selanjutnya bisa belajar step by step ketika Praktek.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan memberikan penataran dan pendampingan dalam pengajaran berbasis teknologi yang menarik dan bermakna ini bertujuan untuk memperluas atau menambah pengetahuan khususnya bagi para Guru sekolah dasar dalam menyampaikan materi dari model klasikal ke pembelajaran online kepada peserta didik dengan nyaman dan menyenangkan pada pembelajaran jarak jauh. Melalui pendampingan ini, guru-guru sedikitnya semakin percaya diri dan kreatif dalam menyajikan Pembelajaran Jarak Jauh dan mereka mampu meningkatkan kompetensinya sebagai guru yang professional. Penguasaan pembelajaran berbasis teknologi ini semoga tidak hanya akan diterapkan selama PJJ berlangsung, akan tetapi dapat dimanfaatkan oleh para guru sepenuhnya dikelas sebagai media alternatif pada kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka sehingga dapat membantu mendorong motivasi para siswa untuk belajar dan memahami materi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariati, N., & Syauqi, A. (2021). Pemanfaatan Media Online Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Masa Pandemi Bagi Siswa Smp Negeri 4 Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(2), 83–89.
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/1826>
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/download/1826/1421>
- Dewanti, P., Saridewi, D. P., & ... (2021). Pemanfaatan Pembelajaran Digital pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Panti Asuhan Dharma Laksana. *Ikra-Ith ...*, 4(3), 145–153. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/1541/1442>
- Hayati, R., & Sari, D. N. (2022). Pkm pemanfaatan teknologi informasi pada proses pembelajaran daring untuk anak usia dini. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2022*, 382–384.
- Irdhayanti, E. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jumat Ekonomi: Jurnal ...*, 2(2), 100–105.
https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/view/1897
https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/download/1897/737
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan hasil belajar matematika dengan penggunaan platform Whatsapp Group dan webinar Zoom dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik Covid 19. *JIPMat*, 5(1).
- Kusuma, J. W. (2020, October). Analysis of student learning styles and geometry thinking skills: During the covid-19 pandemic. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1657, No. 1, p. 012036). IOP Publishing.
- Munandar, T. A., & Hadi, T. S. (2021). Program Pendampingan Implementasi E-Learning System Untuk Peningkatan Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD IT Al Muhajirin Kota Cilegon. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 2081–2091.
<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/994/999>
- Ningsih, S. R., & Suryani, A. I. (2021). PKM Panti Asuhan Darul Ma'arif Alkarimiyah Padang Untuk Pemanfaatan Internet Secara Efektif Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat (JPKM) TABIKPUN, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.30>
- Pratiwi, M. P., Wulandari, F. T., & Anjani, R. (2022). Pelatihan Komputer Dasar Dan Pemanfaatan Internet Bagi Siswa. SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6, 554–557.
- Sadikin, I. S., Lestari, S., & Aini, S. (2020). Pembelajaran Daring Interaktif, Bermakna dan Menarik sebagai Upaya Optimalisasi Proses Pembelajaran masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 897–905. <https://doi.org/10.30653/002.202054.647>
- Setyoningsih. (2015). E Learning : Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi. *Elementary*, 3(1), 39–58.
- Surani, D., Kusuma, J. W., & Kusumawati, N. (2020). Platform Online Dalam Perkuliahan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(9), 1338-1349.
- Yulianty, N. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 60–65. <https://doi.org/10.33449/jpmr.v4i1.7530>